

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan data Penggunaan tiktok di kalangan siswa SMP Muhammadiyah Imam Syuhodo relatif tinggi. Pasalnya, siswa SMP Muhammadiyah Imam Syuhodo dalam membuka media tiktok setiap hari. Durasi minimal sekitar 30 mnit setiap membuka konten yang ada di media sosial TikTok. Tujuan membuka media tiktok tersebut adalah, mulai dari Pendidikan islam , hiburan, komunikasi, hingga pencarian informasi. Penggunaan TikTok juga berpotensi menambah kreatifitas dalam belajar mengalihkan perhatian siswa dari kegiatan belajar, tergantung pada pola penggunaannya.
2. Berdasarkan analisis data, hasil belajar materi Fiqih dalam pembelajaran PAI menunjukkan variasi yang beragam di antara siswa. Faktor-faktor seperti metode pembelajaran, motivasi belajar, dan penggunaan media pembelajaran turut memengaruhi capaian hasil belajar mereka. Selain itu, **hasil belajar Fiqih juga dipengaruhi oleh praktik langsung yang diterapkan dalam kebiasaan sehari-hari di sekolah**, seperti pelaksanaan wudhu, salat berjamaah, kegiatan keagamaan, dan pembiasaan norma-norma Islam. Praktik langsung ini membantu siswa memahami konsep Fiqih secara lebih mendalam dan aplikatif.
3. Berdasarkan hasil **Uji T-Test**, diperoleh nilai signifikansi sebesar **0,389**, yang lebih besar dari **0,05**. Hasil Uji regresi sederhana nilai Signifikansi

sebesar lebih besar dari nilai **0,389** yang dimana nilai tersebut lebih besar dari **0,05** diperkuat dengan nilai F Hitung sebesar **0.754** yang lebih kecil dari nilai F Tabel sebesar **4,040**. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial TikTok **tidak memiliki pengaruh yang signifikan** terhadap hasil belajar materi Fiqih dalam pembelajaran PAI. Dengan demikian, **hipotesis nol (H_0) diterima**, yang berarti bahwa penggunaan TikTok bukan merupakan faktor utama yang memengaruhi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tersebut. Nilai besaran pengaruh yang didapatkan yaitu 1,5 %, dan sisanya 98,5 % terdapat variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Siswa SMP Muhammadiyah Imam Syuhodo memiliki kebiasaan yang sudah melekat didalam *rule playing* setiap hari disekolah mereka. Hal ini lah menjadi pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa di SMP Muhammadiyah Imam Syuhodo

B. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya mengkaji yang berhubungan dengan media belajar yaitu media sosial Tiktok terhadap hasil belajar materi Fiqih Siswa di SMP Muhammadiyah Imam Syuhodo. Tentunya hal ini masih terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi Hasil Belajar materi Fiqih Siswa.
2. Peneliti tidak mengkaji semua media belajar siswa yang terdapat di SMP Muhammadiyah Imam Syuhodo Polokarto. Peneliti hanya mengkaji media yang berbasis platform digital yang bersifat konten video
3. Peneliti hanya mendapatkan 50 responden dari jumlah siswa 112 yang mana menjadi salah satu faktor tidak normalnya data pada uji normalitas

penelitian. Sehingga menjadi salah satu dampak pada hasil penelitian di SMP Muhammadiyah Imam Syuhodo.

C. Saran

1. Bagi Sekolah

Dalam menghadapi era digital, sekolah harus menjadi benteng utama dalam menjaga keimanan siswa, agar mereka tidak mudah terpengaruh oleh konten negatif di platform digital. Dengan pendekatan berbasis nilai-nilai Islam, pengawasan yang ketat, serta pembiasaan akhlak mulia, siswa dapat memanfaatkan teknologi dengan cara yang positif dan tetap berada di jalan yang diridhai Allah

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih menyeluruh dalam meneliti media pembelajaran. Hal ini supaya dapat memberikan bekal pengetahuan yang efektif dan edukatif bagi siswa untuk siap bersaing di era global yang lebih luas.